

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi media tiga dimensi dalam menumbuhkan pemahaman siswa kelas VIII di MTs Roudlotut Tholibin Balongcabe dapat disimpulkan sebagai berikut

Bentuk media tiga dimensi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII MTs Roudlotut Tholibin Balongcabe menggunakan media dengan bentuk model mock-up (boneka) atau alat tiruan sederhana dan memakai proyektor dan laptop sebagai media pembantu.

Kemudian didalam pengimplementasiannya guru mata pelajaran fiqih mempraktekkan pemulasaran jenazah yaitu memandikan, mengkafani, mengsholati, dan mengubur jenazah dengan memakai media tiga dimensi dengan bentuk model mock-up (boneka) tetapi pengimplementasiannya ada yang sesuai dengan RPP dan ada yang tidak

Kemudian yang mendukung dan yang menghambat dalam pembelajaran lebih kepada fasilitas sarana dan prasarana. Dan kelebihan dari menerapkan media tiga dimensi tersebut ialah siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, bahkan cepat tanggap dalam proses pembelajaran fiqih otomatis pemahaman siswa juga cepat paham, menambah daya kreatif juga.

Dalam penggunaan media tiga dimensi pada pembelajaran fiqh terdapat Kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya seperti pendapat dari Moedjiono mengatakan bahwa media sederhana Tiga Dimensi memiliki kelebihan dan kelemahan dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu sebagai berikut:

Kelebihan-kelebihan media sederhana tiga dimensi yaitu dapat memberikan pengalaman secara langsung, penyajian secara kongkrit dan menghindari verbalisme, dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mempermudah pemahaman pembelajaran. Memberikan pengalaman baru kepada siswa tentang pembelajaran menggunakan media tiga dimensi.

Sedangkan kekurangannya yaitu media sederhana tiga dimensi tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya rumit. Namun kelemahan tersebut dapat diatasi, misalnya membentuk pembelajaran dengan kelompok sehingga dapat menjangkau sasaran, dan dalam proses penyimpanannya disediakan ruangan khusus. Aksesibilitas Terbatas Siswa dengan disabilitas fisik atau keterbatasan mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses dan menggunakan media 3D, terutama jika tidak ada penyesuaian yang memadai. Ketergantungan pada media yaitu terlalu bergantung pada media tiga dimensi dapat mengurangi kemampuan siswa untuk menggunakan

pemikiran kritis dan berpikir abstrak dan mereka mungkin menjadi terlalu bergantung pada visualisasi dan kurang dalam pemahaman konsep.

B. SARAN

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak yang terkait,

1. Bagi guru fiqh

Agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan model pembelajaran agar siswa dapat berkembang dalam proses belajar.

2. Bagi siswa

Setelah guru menerapkan media tiga dimensi dalam pembelajaran siswa harus mampu mengembangkan pemikirannya agar bisa menguasai apa yang telah diajarkan oleh guru.

UNUGIRI